

## PELATIHAN GENERAL CONVERSATION BAHASA INGGRIS KEPADA CALON TKI DI WILAYAH DESA NGRENDENG, DUSUN GATAK, KECAMATAN GONDANG, TULUNGAGUNG

PIPING RAHADIANTO<sup>1</sup>

<sup>1</sup>STKIP PGRI Tulungagung  
piping@gmail.com

### ABSTRAK

Tri Dharma perguruan tinggi merupakan tanggung jawab serta tiga pilar dasar pola pikir yang harus diterapkan dan dilaksanakan perguruan tinggi secara simultan dan bersama – sama baik oleh mahasiswa dan para dosen(seluruh sivitas akademik). STKIP PGRI Tulungagung merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang ada di Tulungagung, Jawa Timur. Yang keberadaannya menjadi salah satu central perhatian di dalam dunia pendidikan, STKIP PGRI Tulungagung sehalnya institusi – institusi pendidikan tinggi lain, mengemban amanat penting dalam pemberdayaan serta pengembangan sumberdaya manusia melalui program *Tri Dharma Perguruan Tinggi* dengan penyelenggaraan pendidikan, pelatihan serta pengabdian kepada masyarakat. Program Pengabdian Masyarakat ini khalayak sasarannya adalah calon TKI di wilayah Desa Ngrendeng, Dusun Gatak, Kecamatan Gondang, Tulungagung. Tujuan dan manfaat dari program ini ialah meningkatkan kemampuan calon TKI dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris. Serta mengembangkan pengetahuan calon TKI tentang bagaimana kaidah yang benar dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** General Conversation, Bahasa Inggris, Calon TKI

### PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu subsistem pendidikan nasional. Keberadaan Perguruan Tinggi dalam kehidupan bangsa dan negara sangatlah berperan penting melalui penerapan *Tri Dharma Perguruan Tinggi*, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Pasal 20 Ayat 2).

Tri Dharma perguruan tinggi merupakan tanggung jawab serta tiga pilar dasar pola pikir yang harus diterapkan dan dilaksanakan perguruan tinggi secara simultan dan bersama – sama baik oleh mahasiswa dan para dosen(seluruh sivitas akademik).

STKIP PGRI Tulungagung merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang ada di Tulungagung, Jawa Timur. Yang keberadaannya menjadi salah satu central perhatian di dalam dunia pendidikan, STKIP PGRI Tulungagung sehalnya institusi – institusi pendidikan tinggi lain, mengemban amanat

penting dalam pemberdayaan serta pengembangan sumberdaya manusia melalui program *Tri Dharma Perguruan Tinggi* dengan penyelenggaraan pendidikan, pelatihan serta pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan pendidikan di STKIP PGRI Tulungagung oleh para dosen merupakan kegiatan rutinitas yang bermaksud memberikan pengetahuan akademis yang bersifat teoritis dan praktis dengan membekali kecerdasan sekaligus proses transimi budaya kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan serta mampu mengembangkan teori – teori tersebut untuk meningkatkan SDM yang dimilikinya secara optimal. Dalam pelaksanaan pengembangan tersebut perguruan tinggi memfasilitasi dengan adanya program penelitian dalam mengkaji lebih dalam keilmuan – keilmuan yang dipelajari dengan menelaah langsung dari sumbernya melalui beberapa literatur buku maupun jurnal pendidikan. Kegiatan penelitian ini tidak hanya diarahkan kepada mahasiswa tetapi juga kepada para dosen atau seluruh sivitas akademik yang ada di STKIP PGRI Tulungagung.

Keberadaan STKIP PGRI Tulungagung mempunyai kedudukan dan fungsi penting

dalam perkembangan masyarakat di wilayah Tulungagung dan sekitarnya. Proses perubahan sosial di masyarakat yang begitu cepat, menuntut agar kedudukan dan fungsi institusi ini benar-benar terwujud dalam peran yang nyata. Pada peran *Darma Pengabdian Masyarakat*, STKIP PGRI Tulungagung melakukan pelayanan masyarakat untuk ikut mempercepat proses peningkatan kemajuan masyarakat. Melalui darma pengabdian pada masyarakat, dari situ perguruan tinggi ini juga akan memperoleh feedback dari masyarakat tentang tingkat kemajuan dan relevansi ilmu yang dikembangkan serta terbangunnya relasi langsung antara masyarakat dengan STKIP PGRI Tulungagung. Program pengabdian masyarakat ini pula akan menjadi sebuah manifestasi nyata peran STKIP PGRI dalam ikut serta membangun peradapan masyarakat, memberdayakan segala potensi dengan keadaan lingkungan yang dimilikinya.

Penulis adalah salah satu dosen di STKIP PGRI Tulungagung, program pendidikan Bahasa Inggris. Sesuai rumpun ilmu yang digeluti, bermaksud mengadakan pengabdian masyarakat tentang General Conversation kepada calon TKI di wilayah Desa Ngrendeng, Dusun Gatak Kecamatan Gondang, Tulungagung.

### Tujuan

Pelatihan ini ditujukan kepada calon TKI di wilayah Kecamatan Gondang Tulungagung. Beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam pelatihan ini diantaranya :

1. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari.
2. Meningkatkan pengetahuan berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari.

### Manfaat

Manfaat yang ingin dicapai dari pelatihan ini diantaranya adalah :

1. Calon TKI mampu berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.
2. Calon TKI memiliki pengetahuan bagaimana berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

### TARGET DAN LUARAN

Penulis mengadakan Program Pengabdian Masyarakat mengenai General Conversation Bahasa Inggris yang ditujukan kepada calon TKI di wilayah Desa Ngrendeng, Dusun Gatak, Kecamatan Gondang, Tulungagung.

Program Pengabdian Masyarakat ini khalayak sarannya adalah calon TKI di wilayah Gondang, Tulungagung. Tujuan dan manfaat dari program ini ialah meningkatkan kemampuan calon TKI dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris. Serta mengembangkan pengetahuan calon TKI tentang bagaimana kaidah yang benar dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun perubahan pasca program ini yang diharapkan adalah sebagai berikut :

Tabel 2 : Pra dan Pasca Pelatihan

No	Unsur	Pra	Pasca
1	Introducing Conversation	Belum memiliki ketrampilan dalam Introducing Conversation	Memiliki ketrampilan dalam Introducing Conversation
2	Greeting Conversation	Belum memiliki ketrampilan dalam Greeting Conversation	Memiliki ketrampilan dalam Greeting Conversation

3	Describing something in Conversation	Belum memiliki ketrampilan dalam Describing something in Conversation	Memiliki ketrampilan dalam Describing something in Conversation
4	Asking and Answer	Belum memiliki ketrampilan dalam Asking and Answer	Memiliki ketrampilan dalam Asking and Answer

## METODE PELAKSANAAN

Berbagai permasalahan yang dihadapi calon TKI di wilayah Gondang, Tulungagung diselesaikan melalui program – program pelatihan secara klasikal dengan mempertimbangkan potensi yang dimilikinya.

Secara umum permasalahan yang dihadapi calon TKI dalam conversation Bahasa Inggris adalah : kurangnya kecakapan dalam Introducing Conversation, Greeting Conversation, Describing Conversation dan Asking and Answer.

### Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan ini dirancang sebagai sebuah pelatihan yang akan dilaksanakan selama 2 bulan. Dalam memberikan solusi kepada permasalahan calon TKI, pelaksana kegiatan pengabdian ini akan menyesuaikan bentuk permasalahan dan solusi yang diberikan. Adapun solusi-solusi yang kami rencanakan adalah sebagai berikut.

#### a. Pemasalahan nomer 1

Dalam memberikan solusi untuk masalah ini pelaksana akan memberikan kiat, cara dan contoh Introducing Conversation yang tepat dalam berkomunikasi sehari-hari menggunakan Bahasa Inggris.

#### b. Pemasalahan nomer 2

Dalam memberikan solusi untuk masalah ini pelaksana akan memberikan kiat, cara dan contoh Describing Conversation yang tepat dalam berkomunikasi sehari-hari menggunakan Bahasa Inggris.

#### c. Pemasalahan nomer 3

Dalam memberikan solusi untuk masalah ini pelaksana akan memberikan kiat, cara dan

contoh Greeting Conversation yang tepat dalam berkomunikasi sehari-hari menggunakan Bahasa Inggris.

#### d. Pemasalahan nomer 4

Dalam memberikan solusi untuk masalah ini pelaksana akan memberikan kiat, cara dan contoh Asking and Answer yang tepat dalam berkomunikasi sehari-hari menggunakan Bahasa Inggris.

### Materi Pelaksanaan Kegiatan

Materi dirancang sesuai kebutuhan peserta pelatihan yaitu General Conversation dalam berkomunikasi sehari-hari menggunakan Bahasa Inggris yang meliputi Introducing Conversation, Greeting Conversation, Describing Conversation dan Asking and Answer. Adapun materinya adalah sebagai berikut :

## 1. GENERAL ASPECT

### Greetings

- Hello! How are you? / Fine, thank you. How are \you?
- Hi! How are you doing? / Fine, thanks. And you?
- Hello, Maria! Nice to see you. / Hi, Rita! Nice to see you.
- Hi, Tom! Good to see you again. / Hello, Jim! It's good to see you.
- Good morning, Anna.
- Good afternoon, Mike.
- Good evening, sir.

### Saying hello

- Hello! How ARE you? – Fine, thank you. How are YOU?

- Hello! It's nice to MEET you. – Hello! It's nice to meet YOU.

- Good morning. Good afternoon. Good evening.

#### **Saying good-bye**

- Good-bye!
- Bye!
- See you tomorrow.
- See you.

#### **Agreeing, accepting**

- Yes.
- OK. / All right.
- With pleasure.
- I agree.

#### **Disagreeing**

- No.
- I don't think so.

#### **Asking for help**

- Can you help me, please?
- Excuse me, could you help me?

#### **Offering help**

- Can I help you?
- Do you need some help?

#### **Saying thank you**

- Thank you.
- Thank you very much
- Thank you for your help.

#### **Responding to thanks**

- You are welcome.
- That's OK. / It's OK.

#### **Apologizing**

- I'm sorry.
- Sorry.
- Please forgive me.

#### **Responses to apologies**

- That's all right. / It's all right.
- That's OK. / It's OK.
- Never mind.

#### **Saying that you understand**

- I understand. / I understood.
- I see.

#### **Saying that you don't know**

- I don't know.
- I have no idea.

#### **Warning**

- Watch out! / Look out!
- Be careful.

#### **Joy, happiness**

- It's great! That's great!
- It's wonderful! That's wonderful!
- I'm so happy!
- I love it!
- Great!
- Wonderful!
- Excellent!

#### **Asking not to worry**

- Don't worry about it.
- Don't worry. Everything will be all right.
- Calm down.
- Take it easy.
- Relax.

#### **Personal Questions**

- How old are you?
- What's your telephone number?
- What's your address?

#### **Typical Questions at a New Place**

- Excuse me, could you help me, please?
- Where I can find a toilet?
- How do I get to the Merdeka Hotel, please?
- Excuse me, do you know where is Merdeka Hotel, please?
- Does this bus go to the train station? (to the center of the city, to the university, to the park, etc.)
- What time is it?
- When does the bank open?
- When does the bank close?
- When does the train leave?
- When does the train arrive?

#### **Shopping for Food**

- I have to go to the supermarket to buy some food.
- Where is the nearest supermarket / grocery store / food market, please?
- Excuse me, where can I find meat?
- Two bottles of sauce, please.
- A dozen eggs, please.
- A pound of meat, please.
- How much is it?

#### **About myself**

- **My name is Budi.**
- **I'm 25 years old.**
- **I was born on May 3, 1984. (on May third / on the third of May, nineteen eighty-four)**

- **I was born in Tulungagung**
- **My father’s name is Tono**
- **My mother’s name is Tini**
- **I have a brother. His name is Anton.**
- **I have a sister. Her name is Dini.**
- **I'm single./ I'm married.**
- **I have two children, a boy and a girl.**
- **My address is 35 jalan merdeka.**
- **My hobby is.....**

**2. CONVERSATION**

**Example of conversation**

a.

A :	Hello, Tony! How are you?
B :	Fine, thank you. How are you?
A :	Fine, thanks. Nice weather today
B :	It sure.
A :	Well, it was nice seeing you. Bye!
B :	Bye.

b.

A :	What is your name?
B :	My name is Ana Anjarwati
A :	Can I call you Ana?
B :	Yes, sure. / Of course.
A :	Where are you from?
B :	I'm from Indonesia

c.

A :	Excuse me!/ Excuse me, sir!/ Excuse me, madam! /Excuse me, miss!  Could you tell me how to get to the market, please?
B :	Sure. When you leave the hotel, turn left and walk three blocks.
A :	Thank you so much.

B :	You're welcome.
-----	-----------------

d.

A :	Could you tell me where is the Police office, please?
B :	It is on the corner of Maple Street and Lincoln Road.
A :	How do I get there from here, please?
B :	Go down this street and turn right at the traffic light.
A :	Is it far from here?
B :	No, it's just a ten-minute walk.
A :	Thank you very much.
B :	You're welcome.

e.

A :	Excuse me, where is the nearest pharmacy/drugstore?
B :	There is one next to the grocery store on King Street.
A :	How long will it take to get there?
B :	About ten minutes.
A :	Thank you very much.
B :	You're welcome.

f.

A :	Could you help me, please? I'd like to know how to get to the center of the city from here.
B :	The bus stops in front of the hotel over there.
A :	Excuse me, does this bus go to the center of the city?
B :	Yes.

A :	Thank you very much.
B :	You're welcome.

g.

A :	Would you mind giving me some directions?
B :	What are you looking for?
A :	The Central market. Do you know where it is?
B :	Well, it's pretty far from here. You'd better take a bus.
A :	Which bus do I take to get there?
B :	It's probably best of all to take Bus 5 on East Street.
A :	And where is East Street, please?
B :	Walk down this street and turn left.
A :	Thank you very much.
B :	You're welcome.

h.

A :	Excuse me, can you help me, please? I'm new in town.  I'm lost. / I lost my way.
B :	Yes, what can I do for you ?
A :	Is this the right bus for going to the center of the city?
B :	Sorry, you'll have to ask someone else.
A :	Thank you very much.
B :	You're welcome.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian yang dilaksanakan ini berfokus kepada pelatihan yang diberikan kepada calon TKI di pusat pelatihan PT.

HANACO SUKSES Desa Ngrendeng Kecamatan Gondang. Pelatihan ini dilakukan selama satu bulan yang dimulai pada 3 April 2016 sampai 27 April 2016. Pelatihan di PT. HANACO SUKSES ini dilakukan melalui metode ceramah, presentasi dan juga praktek berbahasa Inggris lisan secara sederhana.

Kegiatan awal yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini yaitu berkoordinasi dengan penanggung jawab tempat pelatihan calon tenaga kerja di PT. HANACO SUKSES. Koordinasi ini dilakukan untuk menjalin kesepakatan dan kesediaan PT. HANACO SUKSES guna menjalin kerjasama dengan kegiatan pengabdian masyarakat dari dosen STKIP PGRI Tulungagung. Koordinasi ini dilakukan pula agar pelatihan yang diadakan yakni tentang pelatihan vocabulary bahasa Inggris bisa berjalan dengan baik dan lancar.

Pengabdian masyarakat ini memilih PT. HANACO SUKSES sebagai mitra dikarenakan tempat pelatihan ini memiliki calon-calon tenaga kerja yang akan pergi ke luar negeri dimana bahasa Inggris merupakan sarana komunikasi yang digunakan dalam berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga mereka membutuhkan pelatihan khususnya tentang general conversation yang biasa dipakai di kehidupan rumah tangga sehari-hari.

Pengabdian ini ditujukan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh calon tenaga kerja yang berada di pusat pelatihan PT. HANACO SUKSES yaitu kurangnya kemampuan para TKI dalam general conversation bahasa Inggris yang bervariasi khususnya untuk bahasa Inggris sehari-hari.

Sebagian besar dari calon tenaga kerja yang berada di pusat pelatihan ini akan berangkat ke luar negeri seperti Singapura sebagai asisten rumah tangga. Mereka banyak menghabiskan masa kerjanya untuk mengurus berbagai pekerjaan rumah tangga seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah. Sehingga mereka akan banyak menghabiskan waktu di rumah tempat mereka bekerja dan menggunakan bahasa sehari-hari baik itu yang berkenaan dengan berbagai benda maupun aktifitas sehari-hari.

Pelatihan ini memberikan manfaat yang besar bagi calon tenaga kerja mengingat mereka akan bekerja dimana bahasa Inggris merupakan sarana komunikasi yang dipakai sebagai bahasa sehari-hari. Sehingga penguasaan general conversation merupakan hal yang mutlak mereka kuasai guna mempermudah komunikasi mereka dengan pihak dimana mereka bekerja.

Calon tenaga kerja di pusat pelatihan ini masih muda seperti mereka yang lulus dari SMP maupun SMA. Selain itu ada juga calon tenaga kerja yang telah berkeluarga. Calon tenaga kerja di pusat pelatihan tidak hanya calon tenaga kerja baru yang masih kan berangkat pertama kalinya sebagai calon tenaga kerja Indonesia ke luar negeri namun juga mereka yang menginginkan keberangkatan kembali untuk yang kedua maupun ke tiga kalinya. Mereka juga berasal dari beberapa daerah seperti Malang, Trenggalek, Blitar, Kediri, Nganjuk dan daerah sekitar Tulungagung.

Selama pelatihan berlangsung, calon tenaga kerja sangat antusias mengikuti berbagai pembelajaran pelatihan general conversation bahasa Inggris ini. Mereka mengikuti berbagai sesi pelatihan yaitu sesi pengenalan tentang diri sendiri dalam bahasa Inggris. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal para calon tenaga kerja. Selanjutnya pengenalan materi tentang introducing conversation, greeting conversation, describing something, dan asking and answer.

Dalam kegiatan pelatihan general conversation ini, peserta juga mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan penggunaan kosakata yang telah mereka dapatkan dalam sesi awal pengenalan vocabulary dalam bahasa Inggris.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun ini secara garis besar meliputi beberapa aspek sebagai berikut ini:

1. Perbandingan antara pelaksanaan dengan rencana
2. Kendala dan hambatan yang disertai penyelesaian

Berikut ini adalah pembahasan tiap elemen yang terjadi dalam pengabdian masyarakat tentang pelatihan general conversation bahasa Inggris bagi calon tenaga

kerja Indonesia di balai pelatihan PT. HANACO SUKSES Desa Ngrendeng Kecamatan Gondang.

Perbandingan antara pelaksanaan dengan rencana. Pada awal perencanaan pengabdian masyarakat ini, peserta pelatihan berjumlah 50 orang. Namun pada pelaksanaannya peserta pelatihan ini hanya berjumlah 20 tenaga kerja saja. Hal ini disebabkan oleh jadwal keberangkatan calon tenaga kerja yang berada di balai pelatihan ini telah memasuki masanya. Sehingga banyak tenaga kerja yang berangkat ke negara tujuan mereka bekerja.

Yang kedua pada awal perencanaan, pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan calon tenaga kerja Indonesia terhadap vocabulary bahasa Inggris. Saat pelaksanaannya tujuan ini terlaksana sesuai perencanaan meskipun masih ada beberapa peserta pelatihan dari 20 peserta yang mampu menangkap pembelajaran general conversation bahasa Inggris dengan baik. Selebihnya banyak peserta pelatihan yang pasif, tidak berpartisipasi, diam, tidak percaya diri selama kelas pelatihan general conversation bahasa Inggris berlangsung.

Selanjutnya adalah target pemberian materi yang memang telah direncanakan sebelumnya yaitu materi tentang introducing conversation, greeting conversation, describing something, dan asking and answer. Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat bersama calon tenaga kerja Indonesia di PT. HANACO SUKSES ini seluruh materi tersampaikan dengan baik. Metode penyampaian materi mulai metode ceramah, presentasi dan juga praktek berbahasa Inggris lisan secara sederhana terlaksana sesuai perencanaan awal.

Kendala dan hambatan yang disertai penyelesaian. Pelaksanaan pengabdian di pelatihan tenaga kerja Indonesia PT. HANACO SUKSES ini tidak menghadapi kendala dan hambatan yang berarti. Salah satu kendala yang dihadapi dalam pengabdian ini adalah tidaknya kecukupan peserta yang semula berjumlah 50 peserta hanya tercukupi 20 peserta saja. Hal ini disebabkan banyaknya peserta yang akan berangkat ke negara tujuan dan sudah tercukupinya persyaratan keberangkatan mereka segera. Selain itu adanya kendala yang

disebabkan oleh kehadiran anjing di tempat pelatihan ini yang berkeliaran dengan bebas di tempat pelatihan ini. Sehingga kegiatan pembelajaran sering kurang nyaman walaupun anjing ini tidak menggigit orang yang berada di tempat pelatihan ini.

Solusi yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah memampatkan pertemuan yang sebelumnya dijadwalkan untuk sekali dalam seminggu menjadi dua kali dalam seminggu. Hal ini dilakukan guna membantu para peserta yang tersisa di pelatihan ini sebelum mereka berangkat ke negara tujuan. Adapun solusi yang dilakukan guna menciptakan kelas yang nyaman tanpa ada gangguan dari anjing di tempat pelatihan adalah dengan mengkomunikasikan hal ini kepada penanggungjawab tempat pelatihan agar selama kelas berlangsung, anjing-anjing ditempatkan di kandangnya masing-masing.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian pengenalan vocabulary bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris calon tenaga kerja Indonesia di PT. HANACO SUKSES ini bisa dikategorikan pengabdian yang berjalan dengan lancar dan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta pelatihan yang merasakan keuntungan dengan pengetahuan baru tentang bahasa Inggris dan penanggungjawab tempat pelatihan ini yang terbantu dengan adanya pelatihan bahasa Inggris. Terlebih lagi adalah peserta pelatihan mampu mengaplikasikannya meskipun masih dalam tingkatan yang sederhana misalkan menyusun mulai dari 3-5 kalimat saja. Sehingga sangat diharapkan melalui pelatihan bahasa Inggris ini para calon tenaga kerja Indonesia dapat memiliki nilai yang lebih. Dengan kemampuan lebih ini para calon tenaga kerja Indonesia diharapkan mampu mendapatkan pekerjaan yang bagus di negara tujuan mereka.

### RENCANA TINDAK LANJUT

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang rencana tindak lanjut dari pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Pengabdian yang berupa pelatihan terhadap calon tenaga kerja Indonesia ini bisa

dilanjutkan secara rutin untuk membantu para calon tenaga kerja bekal yang cukup akan pengetahuan bahasa Inggris terutama yang dipakai dalam komunikasi sehari-hari.

2. Pemberian bentuk pelatihan terutama dalam materi akan disesuaikan dengan kebutuhan para calon tenaga kerja sehingga akan memberikan manfaat yang besar bagi calon tenaga kerja yang akan pergi ke luar negeri sesuai negara tujuan mereka.
3. Menambah media pembelajaran yang lebih beragam dan menarik guna mempermudah peserta pelatihan memahami berbagai materi yang disampaikan.
4. Membangun komunikasi dan koordinasi yang lebih baik dengan mitra terutama sebelum melaksanakan pengabdian masyarakat agar apa yang direncanakan akan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang direncanakan.
5. Pengecekan atau survey terhadap tempat pelatihan bagi calon tenaga kerja perlu dilakukan untuk mengantisipasi berbagai hambatan yang muncul sebelum pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan ini berlangsung. Hal ini dilakukan agar proses pelatihan mampu berjalan dengan baik, proses pembelajaran selama pelatihan juga akan kondusif, lancar sehingga pelatihan akan mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana dan tindak lanjut dalam pengabdian masyarakat ini perlu disusun agar pengabdian selanjutnya dalam membantu para calon tenaga kerja Indonesia ke luar negeri ini bisa berjalan dengan baik, lancar, efektif, kondusif sesuai dengan rencana dan target yang telah direncanakan.

### PENUTUP

Sebagai akhir dari laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini, bab ini berisi kesimpulan dan saran berkaitan dengan pengabdian masyarakat pada tahun 2017 yang dilakukan di PT. HANACO SUKSES Ngrendeng Gondang yang merupakan pusat pelatihan calon tenaga kerja Indonesia.

### Simpulan

1. Program pelatihan pengabdian masyarakat ini merupakan pengabdian dalam bentuk pelatihan bagi tenaga kerja Indonesia. Adapun materi yang disampaikan adalah introducing conversation, greeting conversation, describing something, dan asking and answer.
2. Metode yang dipakai dalam pengabdian masyarakat ini diantaranya metode ceramah, presentasi dan juga praktek berbahasa Inggris lisan secara sederhana memberikan tambahan pengetahuan yang bisa dipakai para calon tenaga kerja Indonesia sesuai dengan pekerjaan dalam rumah tangga.
3. Para calon tenaga kerja Indonesia antusias dan senang dalam mengikuti pelatihan general conversation bahasa Inggris.
4. Penanggungjawab pusat pelatihan PT.HANACO SUKSES berharap bisa bekerjasama kembali khususnya pelatihan bahasa Inggris.

### **Saran**

1. Kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini akan lebih baik jika ditekankan pada praktek, dan pada proses pelatihan dilakukan di tempat yang lebih kondusif tidak terganggu oleh orang lain kecuali hanya calon tenaga kerja saja.
2. Adanya tindak lanjut terhadap penanggungjawab tempat pelatihan yang diberikan pelaksana pengabdian masyarakat ini untuk melakukan evaluasi terhadap penguasaan peserta pelatihan tentang materi yang telah disampaikan sehingga bisa dipakai bahan pertimbangan untuk pengembangan materi di masa yang akan datang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 Ayat 2.